

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP PENOLAKAN
PERMOHONAN DISPENSASI KAWIN PENGADILAN AGAMA
WONOSARI**

Nufrinda Shita Yusnia¹, Wahyu Adi Mudiparwanto²

INTISARI

Dispensasi kawin adalah izin khusus yang diberikan oleh pengadilan agama untuk melangsungkan pernikahan di bawah usia minimum yang ditetapkan oleh undang-undang. Pemberian dispensasi ini seringkali didasarkan pada kondisi tertentu. Permasalahan yang muncul adalah dari sekian banyak permohonan berkaitan dengan dispensasi kawin menunjukkan berbagai macam putusan, baik permohonan di tolak maupun permohonan yang dikabulkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pertimbangan hakim dalam menggunakan alasan yang mendesak sebagai dasar pertimbangan untuk memutuskan. Penelitian ini merupakan penelitian normative-empiris dengan metode kualitatif. Jenis data primer dan sekunder yaitu data lapangan langsung dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hakim dalam memutuskan untuk menolak atau mengabulkan permohonan dispensasi kawin adalah dengan atau tidaknya alasan yang mendesak. Untuk saat ini belum ada penjelasan yang konkret terkait alasan yang mendesak sehingga menyebabkan ketidakpastian hukum dan disparitas putusan hakim. Diharapkan terdapat kepastian terhadap alasan mendesak dalam perkara dispensasi kawin agar hakim dalam memeriksa, mengadili, dan memutus perkara dispensasi kawin tidak terjadi disparitas putusan hakim.

Kata kunci : *Dispensasi Kawin, Alasan Yang Mendesak, Pertimbangan Hakim*

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum(S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ANALYSIS OF THE JUDGE'S CONSIDERATIONS REGARDING THE
REJECTION OF THE WONOSARI RELIGIOUS COURT'S MARRIAGE
DISPENSATION APPLICATION**

Nufrinda Shita Yusnia¹, Wahyu Adi Mudiparwanto²

ABSTRACT

Marriage dispensation is a special permit granted by a religious court to enter into marriage under the minimum age prescribed by law. The granting of these dispensations is often based on certain conditions. The problem that arises is that of so many requests relating to marriage dispensation showing a variety of judgments, both requests to be rejected and requests accepted. This study aims to find out the judge's judgment in the use of reasoning that is as pressing as the dubious basis of consideration to decide. This research is normative-empirical research with qualitative methods. Primary and secondary data types are live field data and library studies. The results of the investigation indicate that the judge's decision to reject or grant the application for marriage dispensation is due to the tone or absence of urgent reasons. For the time being, there is no concrete explanation of the urgent reasons that cause legal uncertainty and the disparity of judges' decisions. It is hoped that there is certainty of the urgency in matters of marriage dispensation so that the judge in examining, judging, and resolving matters in marriage dispensation does not occur disparities of judge's decisions.

Keywords: Marriage Dispensation, Urgent Reasons, Judge's Consideration

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum(S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta